

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan uji statistik maka dapat diperoleh kesimpulan menunjukkan bahwa H-30 hingga H-28 pasar belum bereaksi terhadap isu HMETD yang akan di putuskan dalam RUPS. Pada H-27 terdapat nilai signifikan negatif *abnormal return* dikarenakan nilai t hitung bersifat negatif. Pasar kembali belum beraksi pada H-26 hingga H-4. Terdapat nilai signifikan positif *abnormal return* terjadi pada H-3 dan H-1 dikarenakan t hitung lebih besar daripada t tabel maka dinyatakan signifikan positif. Pada Isu HMETD pada H-27, H-3 dan H-1 terindikasi dipengaruhi dari *private information* dan *Institusional Ownership*.

Berdasarkan uji statistik, didapati bahwa kajian pengaruh *private information* terhadap *abnormal return* pada H-27 *private information* berpengaruh signifikan negatif dengan nilai sig sebesar -0.098 hal ini tidak memenuhi kriteria dikarenakan kurang dari 0.05 (<0.05), pada H-3 *private information* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dengan nilai sig sebesar 0.155 hal ini tidak memenuhi kriteria dikarenakan lebih dari 0.05 (>0.05) dan H-1 *private information* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return* dengan nilai sig sebesar 0.068 hal ini tidak memenuhi kriteria dikarenakan lebih dari 0.05 (>0.05). Terdapat isu penawaran saham baru melalui HMETD, hal ini kemungkinan terjadi dipicu oleh adanya *private information*. Isu penawaran saham baru (*right issue*)

melalui HMETD biasanya telah menjadi pembicaraan pihak internal pada perusahaan sebelum perusahaan membutuhkan dana untuk operasional. Terdapat beberapa strategi dalam pendanaan yang dapat dipertimbangkan sebelum pengambilan keputusan dalam pendanaan. Isu ini terkadang tersebar di ruang publik, akan tetapi belum dinilai berapa besar jumlah dan harga saham baru yang akan ditawarkan. Pada proses pertimbangan membutuhkan waktu yang panjang sehingga masih perlu dipertimbangkan sebagai suatu informasi yang valid bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uji statistik, bahwa kajian pengaruh *institutional ownership* terhadap *abnormal return* tidak terdapat pengaruh *institutional ownership* terhadap *abnormal return*. Hasil pengujian menunjukkan data H-27, H-3 dan H-1 tidak didapati pengaruh secara signifikan pada level 5% (0.05). Artinya pada hari H-27, H-3 dan H-1 *Institutional Ownership* tidak berpengaruh signifikan terhadap *abnormal return*.

Berdasarkan uji statistik, didapati bahwa kajian pengaruh *private information* terhadap *average cumulative abnormal return* (ACAR) pada H-30 dan H-5 tidak memenuhi kriteria dikarenakan nilai sig lebih dari 0.05 (>0.05). Artinya *private information* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ACAR. Dikarenakan isu HMETD belum semua informasi yang diperoleh bersifat valid. Berdasarkan uji statistik, didapati bahwa kajian pengaruh *institutional ownership* terhadap *average cumulative abnormal return* (ACAR) pada H-30 dan H-5 tidak memenuhi kriteria dikarenakan nilai sig lebih dari 0.05 (>0.05). Artinya *institutional*

ownership tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ACAR. Karena variable ini seringkali menjadi sumber informasi yang bersifat pribadi dari pihak internal perusahaan.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan dibandingkan dengan penelitian terdahulu, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Informasi yang terjadi di pasar modal tidak semua merupakan informasi yang akurat, akibatnya para pelaku pasar modal harus secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor tidak terburu-buru untuk melakukan aksi jual dan lebih bersikap rasional dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi akademisi yaitu diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak terkait dalam bidang pendidikan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai apakah terdapat *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue* perusahaan pada Bursa Efek Indonesia dan apa *private information* mempengaruhi *abnormal return*.
3. Bagi pengembang teori yaitu diharapkan meningkatkan dalam penerapan teori yang sebelumnya sudah ada dan menjadi sarana informasi dari pemecahan suatu permasalahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat mengembangkan lebih baik dalam menguji pasar efisien dalam bentuk kuat secara informasi terhadap *pre corporate action*, seperti *abnormal return* sebelum pengumuman *right issue*. Selain hal itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan data penelitian periode yang lebih panjang.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini keterbatasan penelitian ini adalah perhitungan *abnormal return* menggunakan metode *Market-Adjusted Excess Return*, dimana dalam mencari *Expected return* digunakan untuk mengetahui berapa tingkat kewajaran *return* pasar.

